

RINGKASAN

(RESUME ARTIKEL)

ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA PENGGUNAAN METILDOPA DIBANDINGKAN DENGAN NIFEDIPINE PADA PASIEN PREEKLAMPSIA RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT

Nur Aini Septiawati

Hipertensi adalah suatu penyakit yang ditandai dengan tekanan darah diatas 140/90 mmHg. Penyakit hipertensi pada kehamilan atau preeklampsia merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada janin dan ibu hamil. Preeklampsia adalah suatu penyakit yang ditandai dengan tekanan darah tinggi, proteinuria, dan edema pada ibu hamil.

Preeklampsia dapat terjadi pada usia kehamilan diatas 20 minggu atau pada trimester II dan III dan dapat terjadi pada usia ibu hamil antara 26-35 tahun. Selain faktor usia kehamilan, pengelompokan pasien yang menderita preeklampsia dapat dilihat berdasarkan riwayat preeklampsia sebelumnya, obesitas, memiliki penyakit penyerta lainnya dan juga faktor pendidikan.

Terapi pengobatan yang diberikan ada 2 golongan yaitu golongan CCB dan golongan agonis alfa-2 sentral, contoh obatnya adalah nifedipine dan metildopa. Pemberian dosis nifedipin adalah 10-20mg tiap 2-6 jam dan dosis maksimal 180mg/hari sedangkan metildopa 500-3000mg/hari terbagi dalam 2 dosis. Pengobatan antihipertensi tersebut yang aman untuk janin karena tidak menimbulkan kecacatan.

Pada resume artikel ini terdapat faktor inklusi antara lain usia ibu hamil, usia kehamilan, dan biaya penggunaan obat antihipertensi, sedangkan faktor inklusi meliputi faktor pendidikan, penyakit penyerta pasien, lama rawat inap, klasifikasi kehamilan dan pasien yang dirujuk ke rumah sakit lain. Data yang diambil berasal dari google scholar dengan mengambil 3 artikel tentang *cost effective* anti hipertensi.

Hasil penelitian dari ketiga artikel ini dirancang secara deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif, dengan mengambil data dari rekam medik pasien rawat inap di Rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan obat yang paling efektif antara metildopa dengan nifedipine secara biaya dan manfaat (*outcome*) yang dihasilkan pada pasien preeclampsia rawat inap di Rumah sakit. Salah satu metodologi yang digunakan untuk melakukan penelitian farmakoekonomi adalah CEA dengan hasil berupa nilai ACER. Antihipertensi nifedipine memiliki nilai ACER lebih rendah dari antihipertensi metildopa.

Jadi disarankan bagi ibu hamil untuk selalu menjaga kesehatan agar dapat mencegah terjadinya preeklampsia dengan cara mengurangi makanan cepat saji, makanan berlemak, diet garam, minum air putih minimal 8 gelas per hari, istirahat yang cukup, olahraga secara teratur, perbanyak mengkonsumsi buah, sayuran dan vitamin.